

## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN DAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 0-6 BULAN**

**Tri Puspa Kusumaningsih<sup>1</sup>, Dzakiyyah Khalishah Huda<sup>2</sup>, Malikhah Fitriana Agustin<sup>3</sup>**

Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah

[puspaku@ibisa.ac.id](mailto:puspaku@ibisa.ac.id)

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Orang tua sangat berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang cukup, memberikan perhatian dan kasih sayang, serta memberikan stimulus untuk membantu proses penyempurnaan jaringan saraf anak. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di bulan Maret – Agustus 2023 di Puskesmas Semawung Daleman Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo hasil wawancara dengan 10 ibu bayi tentang pengetahuan ibu mengenai perawatan dan stimulasi tumbuh kembang terdapat 5 responden memiliki pengetahuan baik, 2 responden pengetahuan cukup mengetahui, dan 3 responden kurang mengetahui.

**Tujuan Penelitian :** untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu bayi tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Semawung Daleman Kabupaten Purworejo.

**Metode penelitian :** Deskriptif kualitatif, instrument penelitian menggunakan checklist. Jumlah responden 54responden, dengan menggunakan teknik Accidental Sampling

**Hasil Penelitian :** Sebagian besar responden (66,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebagian kecil (14,8%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang perawatan dan stimulasi tumbuhkembang bayi usia 0-6 bulan.

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar tingkat pengetahuan ibu balita cukup tentang perawatan dan stimulasi tumbuhkembang bayi usia 0-6 bulan.

**Saran :** Diharapkan untuk tenaga kesehatan lebih intens dalam memberikan penyuluhan tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi 0-6 bulan

**Kata kunci :** Perawatan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Bayi 0-6 bulan

### ABSTRAC

**Background:** Parents play a very important role in the process of children's growth and development in meeting adequate nutritional needs, providing attention and affection, and providing stimulus to help the process of perfecting the child's nervous tissue. Based on a preliminary study conducted in March – August 2023 at the Semawung Daleman Health Center, Kutoarjo District, Purworejo Regency, the results of interviews with 10 mothers regarding mothers' knowledge regarding care and growth and development stimulation, there were 5 respondents who had good knowledge, 2 respondents had sufficient knowledge, and 3 respondents do not know.

**Research Objective:** to find out the description of mothers' knowledge about caring for and stimulating growth and development in babies aged 0-6 months at the Semawung Daleman Community Health Center, Purworejo Regency.

Research method: Qualitative descriptive, research instrument using a checklist. The number of respondents was 54 respondents, using the Accidental Sampling technique

**Research Results:** Most respondents (66.7%) had a good level of knowledge, and a small percentage (14.8%) of respondents had a sufficient level of knowledge about caring for and stimulating the growth and development of babies aged 0-6 months.

Conclusion: Based on the research results, the majority of toddler mothers' knowledge level is sufficient regarding the care and stimulation of growth and development of babies aged 0-6 months.

**Suggestion:** It is hoped that health workers will be more intensive in providing education about the care and growth and development stimulation of babies 0-6 months

**Keywords:** Care and Stimulation of Growth and Development of Babies 0-6 months

## PENDAHULUAN

Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting bukan hanya untuk memenuhi nutrisi yang cukup, memberikan perhatian dan kasih sayang, melainkan juga memberikan stimulus untuk membantu proses penyempurnaan jaringan saraf anak (Wijayanti & Purwandari, 2013). Diawal pertumbuhan dan perkembangan orang tua memiliki peran dalam pemberian stimulus rangsangan taktil agar terbentuk koordinasi terhadap reflek dan gerakan bayi dengan baik, menanggapi komunikasi bayi sehingga bayi senantiasa memiliki stimulus untuk mengembangkan kemampuan berbicaranya dan mampu mengoptimalkan perkembangan bicara karena adanya rangsangan pada otak yang bertanggung jawab terhadap kemampuan bahasa (Chamidah, 2014).

Perkembangan yang paling mudah dilihat Oleh orang tua pada bayinya yaitu gerakan atau motorik pada bayinya. Secara umum perkembangan gerak tubuh ada 2 yaitu motorik kasar (gross motoric) dan motorik halus (fine motoric). Motorik kasar merupakan gerakan tuuh dengan mempergunakan otot-otot besar seperti menendang, memegang, duduk, berdiri dan berlari (Widodo & Herawati, 2015).

Pertumbuhan dan perkembangan masa bayi terbagi menjadi empat bagian yaitu, usia 0-3 bulan, 4-6 bulan, 7-9 bulan, dan 10-12 bulan. Saat usia 4-6 bulan inilah tumbuh kembang anak lebih cepat pada perkembangan motoriknya (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di bulan Maret – Agustus 2023 didapatkan 120 ibu bayi di Puskesmas Semawung Daleman Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo. Dari hasil wawancara 10 ibu bayi tentang pengetahuan ibu mengenai perawatan dan stimulasi tumbuh kembang terdapat 5 responden memiliki pengetahuan baik, 2 responden pengetahuan cukup mengetahui, dan 3 responden kurang mengetahui.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus menggunakan data kualitatif.

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan di Wilayah Puskesmas Semawung Daleman sebanyak 120 responden. Teknik Sampling yang digunakan yaitu Accidental Sampling, terdapat 54 responden.

## HASIL PENELITIAN

Kelompok umur responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu usia 20 – 35 tahun dan 31 - 40 tahun. Setelah dilakukan analisis data hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Karakteristik umur responden

NO	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20 - 30 Tahun	34	63 %
2.	31 - 40 Tahun	20	37 %
	Jumlah	54	100 %

Pada table 1 diketahui karakteristik responden sebagian besar berumur 20 - 30 tahun sejumlah 63%

dan sebagian kecil dengan umur 31- 40 tahun sejumlah 37% .

Tabel 2 karakteristik Pendidikan responden

No	Pendidikan	frekuensi	Prosentase
1.	SD	8	14,8 %
2.	SMP	9	16,7 %
3.	SMA	35	64,8%
4.	S1	2	3,7 %
	Jumlah	54	100 %

Berdasarkan hasil analisa melalui table 2 didapatkan data sebagian besar tingkat Pendidikan responden tamat SMA yaitu 64,8% dan sebagian kecil tingkat Pendidikan S1 sejumlah 3,7%.

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	8	14,8 %
2.	Cukup	36	66,7 %
3	Kurang	10	18,5 %
	Jumlah	54	100%

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 3 diatas diketahui tingkat pengetahuan responden tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 66,7%, terdapat 18,5% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian kecil 14,8% responden telah memiliki tingkat pengetahuan baik.

Tabel 4 Nilai central tendensi

Mean	66,57
------	-------

Median	65
Mode	60

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan nilai central tendensi mean (rata-rata) dari tingkat pengetahuan responden tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan adalah 66,57 yang masuk kategori cukup.

Dengan demikian hasil penelitian ini memperoleh hasil 8 orang (14,8%) telah mempunyai pengetahuan yang baik. Hal ini didukung dari tingkat Pendidikan responden yang tinggi. dengan adanya pendidikan yang tinggi responden mampu menerima dan mengelola informasi yang diperoleh dari media maupun tentang kesehatan. Sebanyak 8 responden berumur kisaran 20-40 tahun mereka memiliki kemampuan mengakses informasi lebih baik.

Penelitian ini juga mengasilkan data sebagian besar tingkat pengetahuan reponden tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi usia 0-6 cukup 36 Responden, hal ini dilatarbelakangi sebagian besar reponden berpendidikan menengah. Serta terdapat 10 responden yang masih memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek (Wawan Dewi 2019)

Menurut Notoadmojo (2003) dalam Wawan dan Dewi (2019) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (ovent behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Pengetahuan ibu tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang dipengaruhi oleh faktor umur, dan tingkat pendidikan responden. Umur yang matang.

Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmojo (2003) dalam wawan Dan Dewi (2019) pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju keaeah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi (Nursalam.2003, dalam Wawan Dan Dewi. 2019)

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup, pendidikan memengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain

maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat, tinggi pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon sesuatu yang datang dari luar. Tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu bayi mengenai perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi. Ibu bayi yang berpendidikan tinggi berpeluang 8,1 kali mempunyai pengetahuan lebih baik tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi 0-6 bulan dibandingkan dengan ibu bayi yang berpendidikan rendah. (Notoatmojo dalam Wawan dan Dewi 2019 ).

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaanya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. (Elisabeth BH yang dikutip Nursalam 2003 dalam Wawan Dan Dewi 2019)

Umur memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dann pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Usia merupakan variabel yang selalu diperhatikan penelitian-penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan.

Hasil Penelitian ini sejalan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meriani Herlina

(2017) dengan judul Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Bulan Di Lingkungan XXV Kelurahan Pekan Labuhan Belawan Kecamatan Medan Labuhan Januari – Februari 2017 sebanyak tiga orang diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang stimulasi terhadap tumbuh kembang anak berpengetahuan cukup (53,3%).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Semawung Daleman Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo mengenai perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi usia 0-6 bulan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan cukup.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas yang bertugas di Poli Tumbuh Kembang dapat meningkatkan program penyuluhan dan sosialisasi tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi kepada ibu bayi sehingga dapat menambah pengetahuan akan diterapkan oleh responden. Kegiatan lain juga dapat dilakukan dengan melibatkan lintas sectoral , dan tim petugas yang lain.

Bagi Responden para ibu yang memiliki balyi disarankan untuk rajin mencari, informasi tentang perawatan dan stimulasi tumbuh kembang bayi dan mengikuti penyuluhan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sholihah, Qomariyatus. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Wawan dan Dewi M. 2019. *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BKKBN. 2017. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penulisan Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Swarjana, I ketut. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2015. *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Purnasari, Nurwulan. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Guepedia.
- Elvera dan Yesita Astarina. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI